



**KUNJUNGI STAN** - Kepala Bidang Industri DisperinkopUMKM Kota Yogyakarta, Prabaningtyas Dwi (kiri), mengunjungi stan para pelaku IKM saat pameran Seni Lokal Kain Kita (Seloka) yang berlangsung di Galeria Mall, Minggu (15/5) sore.

## Pelaku IKM Kebanjiran Orderan dari Pameran Seloka

**YOGYA. TRIBUN** - Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disperinkop UMKM) Kota Yogyakarta menyelenggarakan pameran Seni Lokal Kain Kita (Seloka), Rabu (11/5) hingga Senin (16/5) di Galeria Mall. Pameran itu diselenggarakan untuk membantu para pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) dalam mengembangkan kreativitas.

Kepala Bidang Industri Disperinkop UMKM Kota Yogyakarta, Prabaningtyas Dwi, mengatakan, pameran tersebut diselenggarakan pertama kalinya setelah lebaran Idulfitri 2022. "Pameran tersebut terdiri atas 30 pelaku IKM di DIY," kata Prabaningtyas, kepada wartawan di Galeria Mall, Minggu (15/5) sore.

Dia mengatakan, saat ini penghasilan IKM sudah mulai membaik usai

pandemi Covid-19 dua tahun yang lalu. Sehingga, kata Prabaningtyas, saat ini kreativitas para pelaku IKM dapat terus diolah dengan baik.

Dahulu, ucapnya masyarakat hanya mengenal beberapa jenis batik. Namun, seiring perkembangan kreativitas mengakibatkan jenis batik terus berkembang. Maka dari itu, imbuhnya, dalam pelaksanaan pameran tersebut, ada beberapa jenis batik, meliputi batik jumputan, batik lurik, hingga batik ecoprint.

Lebih lanjut, ia mengatakan, jenis batik ecoprint pada saat ini menjadi batik yang paling berkembang.

Satu di antara peserta IKM, Indra Suryanto (41), pemilik *Eco.J Amazing Ecoprint*, mengatakan saat hari pertama pembukaan pameran itu turut mengalami kebanjiran pesanan. Dia

mengatakan beberapa orang dari luar kota hingga luar negeri juga turut membeli produk miliknya.

"Kemarin, ada dari negara Belanda yang membeli kain batik ecoprint di tempat saya. Tetapi, dia diantar oleh tour guide sehingga dapat membantu dalam menjelaskan produk yang dipilih olehnya," jelas Indra.

Sementara itu, kain batik miliknya dapat dibandrol mulai dari Rp200 ribu hingga jutaan rupiah, tergantung motif dan panjang kainnya. Dia berharap Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bisa memberikan banyak peluang untuk pelaksanaan pameran produk seni maupun IKM.

"Dan, besar harapannya kepada Pemkot Yogyakarta dapat terus membantu promosi produk para pelaku IKM," ujarnya. (me)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005